

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny. S bertempat di PMB Siti Rohmah Perbasya, SKM., S.Keb., M.Kes di Neglasari, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan. Waktu penerapan Asuhan untuk studi kasus ini dilaksanakan mulai dari tanggal 17 Februari-24 April 2025.

B. Subjek Penelitian

Subjek laporan kasus dalam asuhan kebidanan adalah Ny. S usia 27 minggu dengan kriteria hipertensi pada ibu hamil primigravida.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, lembar kuisioner, lembar observasi tekanan darah.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.

D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data

1. Tanggal Perdana

Data primer diperoleh dari wawancara kepada ibu hamil, observasi secara langsung, dan pemeriksaan fisik. Terhadap ibu hamil Ny. S usia 27 minggu G1 P0A0 dengan usia kehamilan dengan hipertensi.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan. yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, nentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflex patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

2. Detik Data

Sumber data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung seperti dari sumber perpustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu hamil serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari buku KIA dan rekam medis paises di PMB Siti Rohma. Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Asuhan yang diberikan kepada ibu hamil

dengan hipertensi yaitu pemberian jus labu siam sebanyak 200cc/hari setelah makan dipagi hari selama 7 hari dan dilakukan pemeriksaan tekanan darah setelah 2 jam pemberian.

E. Bahan dan Alat

1. Alat dalam pengambilan data
 - a. Lembar informasikan concent
 - b. Lembar kuisioner responden
 - c. Format pemeriksaan ibu hamil
 - d. Kesedihan
 - e. Buku tulis
 - f. Buku KIA
2. Alat yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Termometer
 - b. Stetoskop
 - c. Tensi meter
 - d. Timbangan berat badan
 - e. Pengukur tinggi badan
 - f. Doppler
 - g. Jam tangan
3. Persiapan Alat untuk SOP
 - a. Pisau
 - b. Parutan/Blender
 - c. Gelas
 - d. Saringan
 - e. Timbangan
 - f. Gelas ukur air
4. Persiapan Bahan untuk Sop
 - a. Air matang 180cc
 - b. Labu siam 122gr
 - c. Madu Murni 15ml
 - d. Jus Labu Siam 200cc

F. Jadwal kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

Tidak	Hari dan Tanggal	Perencanaan kegiatan
1	Minggu, 16 Maret 2025	<p>Kunjungan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi klient studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien untuk laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan klien dan membina hubungan baik dengan klien dan keluarganya. 4. Melakukan pengkajian data klien. 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil. 6. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda bahaya kehamilan. 7. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan TD 140/90mmHg 8. Memberitahu ibu manfaat jus labu siam pada penurunan tekanan darah. 9. Memberikan jus labu siam dengan sebanyak 200cc 10. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 140/90mmHg
2	Senin, 17 Maret 2025	<p>Kunjungan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 140/90mmHg 2. Memberikan jus labu siam dengan sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 140/90mmHg
3	Selasa, 18 Maret 2025	<p>Kunjungan 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 140/90mmHg 2. Memberikan jus labu siam dengan sebanyak 200cc

		<p>3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 135/90mmHg</p>
4	Rabu, 19 Maret 2025	<p>Kunjungan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 135/90mmHg 2. Memberikan jus labus siam dengan sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 135/85mmHg
5	Kamis, 20 Maret 2025	<p>Kunjungan 5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 135/85mmHg 2. Memberikan jus labus siam dengan sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 130/85mmHg
6	Jumat, 21 Maret 2025	<p>Kunjungan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 130/85mmHg 2. Memberikan jus labus siam dengan sebanyak 200cc 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 130/80mmHg
7	Sabtu, 22 Maret 2025	<p>Kunjungan 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 130/80mmHg 2. Memberikan jus labus siam dengan sebanyak 200cc <p>Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 125/80mmHg</p>
8	Minggu, 23 Maret 2025	Kunjungan 8

		<ol style="list-style-type: none">3. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 125/80mmHg4. Memberikan jus labus siam dengan sebanyak 200cc5. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 120/80mmHg
--	--	---